

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode Kualitatif studi kasus.⁸⁰ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁸¹

Kasus yang diteliti dibatasi sebagai satu sistem layanan, yaitu pelaksanaan dan pengalaman pemanfaatan layanan *Career Development Center* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kaitannya dengan nilai karier dan spiritualitas Islam. Unit analisis mencakup: (1) mahasiswa semester akhir/alumni sebagai pengguna atau calon pengguna layanan;

⁸⁰ Ambarwati. *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), hal. 30.

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 45.

(2) pengelola CDC sebagai perancang dan pelaksana program; dan (3) dosen sebagai pihak yang memahami kebutuhan perkembangan karier mahasiswa. Fokusnya bukan mengevaluasi seluruh kinerja universitas, melainkan memahami proses pemaknaan nilai karier serta implikasinya bagi desain layanan CDC.

Adapun penelitian deskriptif⁸² adalah penelitian yang bermaksud menghimpun data-data yang diambil dari objek penelitian baik lisan maupun tulisan, data yang dimaksud berupa wawancara, catatan data lapangan, hasil dokumentasi berupa foto-foto, dan catatan lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Career Development Center (CDC Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Provinsi Bengkulu*

⁸² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 50.

2. Waktu Penelitian

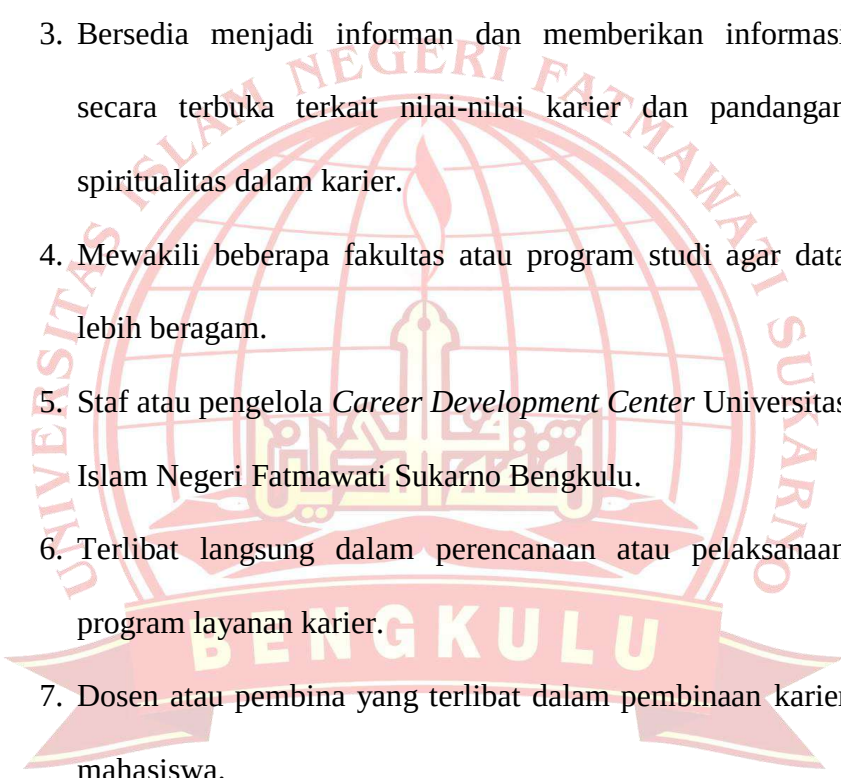
Adapun waktu penelitian dilakukan Ketika Surat Izin Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Mei hingga 6 Juni 2026.

C. Informan Penelitian

Subjek Penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*⁸³. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh Mahasiswa yang mengikuti pelatihan *Career Development Center (CDC)* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Provinsi Bengkulu.

1. Berada pada semester akhir (minimal semester 6 atau 7) atau mahasiswa yang sedang mempersiapkan karier setelah lulus.

⁸³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 65.

- 
2. Pernah mengikuti atau memanfaatkan layanan *Career Development Center (CDC)* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seperti pelatihan karier, seminar, konseling karier, atau *job fair*.
 3. Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi secara terbuka terkait nilai-nilai karier dan pandangan spiritualitas dalam karier.
 4. Mewakili beberapa fakultas atau program studi agar data lebih beragam.
 5. Staf atau pengelola *Career Development Center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
 6. Terlibat langsung dalam perencanaan atau pelaksanaan program layanan karier.
 7. Dosen atau pembina yang terlibat dalam pembinaan karier mahasiswa.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang terdiri dari 5 mahasiswa sebagai informan utama, 2 pengelola *Career Development Center (CDC)* sebagai informan pendukung, serta 1 dosen sebagai informan

tambahan. Jumlah informan tersebut dipandang memadai karena telah mewakili pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang mendalam mengenai nilai-nilai karier mahasiswa serta implikasinya terhadap pengembangan layanan karier berbasis spiritualitas Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kecukupan jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip data saturation, yaitu pengumpulan data dihentikan ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan kode, kategori, atau informasi substantif baru yang relevan dengan rumusan masalah. Saturasi dinilai pada setiap kelompok informan agar perspektif pengguna layanan, pengelola CDC, dan dosen tetap terwakili. Dengan demikian, jumlah delapan informan tidak dimaksudkan untuk generalisasi statistik, tetapi untuk memperoleh kedalaman, variasi perspektif, dan kecukupan informasi pada studi kasus.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data⁸⁴ adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang

⁸⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 3.

ada. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait.

2. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.⁸⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan. Yaitu data yang disimpulkan berpeluang untuk

⁸⁵ Creswell, J. W., & Poth, C. N., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.; Los Angeles: SAGE, 2018), 14.

⁸⁶ Lexy j, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2018).Hal 4

menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan dengan menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

3. Mengambil kesimpulan

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan analisis tematik refleksif. Tahapannya meliputi: (1) familiarisasi dengan membaca transkrip berulang dan menulis catatan awal; (2) coding secara sistematis terhadap unit makna yang relevan; (3) mengelompokkan

kode ke dalam kategori; (4) membentuk tema dan subtema; (5) meninjau koherensi internal serta perbedaan antar tema; (6) mendefinisikan dan memberi nama tema; dan (7) menulis interpretasi dengan menghubungkan data, konteks, teori, serta rumusan masalah. Proses ini mengikuti prinsip analisis tematik Braun dan Clarke (2021, 2022).

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Keabsahan data dilaksanakan melalui: (1) triangulasi sumber dengan membandingkan informasi mahasiswa, pengelola CDC, dan dosen; (2) triangulasi teknik dengan membandingkan wawancara, observasi, dan dokumentasi; (3) member checking dengan meminta informan menilai kembali

ringkasan makna atau temuan yang berkaitan dengan pernyataannya; (4) audit trail berupa penyimpanan pedoman wawancara, transkrip, catatan lapangan, matriks coding, keputusan pembentukan tema, dan revisi analisis; serta (5) peer debriefing melalui diskusi analisis dengan pembimbing atau rekan sejawat untuk menguji logika interpretasi dan mengurangi bias peneliti.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

kualitatif.⁸⁷ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246-253.